

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

a. Pengertian Peran Guru

Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Mungkin tidak banyak orang yang tahu, bahwa kata peran atau role dalam bahasa Inggrisnya. Lebih jelasnya kata “peran” atau “role”. Istilah peran dalam “kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.⁷

Soejono Soekanto dalam buku Memperkenalkan Sosiologi menjelaskan bahwa peran adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seseorang pemilik status dalam masyarakat. Status merupakan sebuah posisi dari suatu sistem sosial, sedangkan peran atau peranan adalah pola perikelakuan yang terangkai pada status tersebut.⁸

Peran atau peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peranan. Antara peran dengan kedudukan tidak dapat dipisah-pisahkan oleh karena yang satu tergantung dengan yang lain dan sebaiknya juga demikian. Tidak ada peran tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peran.⁹ Maka peran merupakan unsur dinamis dari suatu kedudukan atau posisi sebagaimana dijelaskan dalam pengertian diatas. Pentingnya peranan adalah karena dia mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain sehingga orang lain yang bersangkutan akan dapat

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 854.

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: suatu pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), 242.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 212–13.

menyesuaikan perilaku sendiri dengan orang-orang sekelompoknya.

Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.¹⁰ Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status social.¹¹

Dalam konsep pendidikan tradisional Islam, posisi guru sangatlah terhormat. Guru diposisikan sebagai orang yang ‘alim, wara’, shalih, dan sebagai uswah sehingga guru dituntut juga beramal shalih sebagai aktualisasi dari keilmuan yang dimilikinya. Guru juga dianggap adalah seseorang yang bertanggung jawab kepada para siswanya, tidak saja ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga ketika proses pembelajaran berakhir bahkan sampai di akhirat. Oleh karena itu, wajar saja jika guru diposisikan sebagai orang-orang penting dan mempunyai pengaruh besar pada masanya, dan seolah-olah memegang kunci keselamatan rohani dalam masyarakat.¹²

Guru adalah seseorang yang dapat memberikan data yang paling cermat, akurat, dan lengkap bagi pembimbing. Di samping itu, mengingat hubungannya dengan siswa, guru dapat mengarahkan siswa kepada pemanfaatan program bimbingan. Guru dapat pula memberikan penjelasan tentang segi-segi kelemahan dan keistimewaan siswa.¹³

¹⁰ “Pengertian Peran,” 2014, <http://arifetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses pada tanggal 5 agustus 2020.

¹¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 7.

¹² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

¹³ Attia Mahmoud, *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan II* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 220.

b. Macam-Macam Peran Dan Tanggung Jawab Guru

Dalam tugas guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan ketrampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau materi yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing member tekanan kepada tugas dan memberikan bantuan pada anak didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan ketatalaksanaan pada umumnya.¹⁴ Jika dijabarkan lebih luas lagi ketiga peran pokok tersebut akan memunculkan peran yang lain, seperti:¹⁵

1) Sebagai pendorong kreativitas

Kreativitas adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, sehingga dapat mendorong tingkat kreativitas anak didiknya. Untuk mendorong kreativitas peserta didik guru dapat memanfaatkan penggunaan sarana yang sudah ada di sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, serta sarana lainnya.

2) Sebagai pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Materi yang dibutuhkan oleh peserta didik tidak hanya pada buku pegangan yang sudah peserta didik miliki, namun bisa dengan mendapatkan buku ajar di perpustakaan.

3) Sebagai model dan teladan

Guru berperan sebagai model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Sebagai teladan, guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang di sekitar lingkungannya.

4) Sebagai Motivator

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi pada peserta didik kurang berprestasi bukan karena kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia

¹⁴ Noer Rohmah, "Guru Madrasah Ideal Di Era Kontemporer," *Jurnal Tarbiyatuna* 2, no. 2 (2017): 107–31. diakses pada tanggal 5 agustus.

¹⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 34–64.

tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi. Sehingga sebagai guru harus mampu memotivasi peserta didiknya supaya dapat berprestasi baik dalam akademis maupun non akademis.

5) Sebagai Fasilitator

Seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Dan juga harus memiliki ketrampilan memilih dan menggunakan suatu media dengan baik.

6) Sebagai Demonstrator

Pada peran ini guru mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Guru harus menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat dipahami peserta didik dan diterima dengan baik.¹⁶

Uraian di atas memberikan kesimpulan bahwa peran guru dimulai sebagai pendidik, hingga kulminator dalam kerjasama dengan orangtua untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kerjasama keduanya. Kerjasama antara guru dan orangtua siswa bukan hanya ketika anak menghadapi masalah pada hasil belajarnya, namun juga di setiap perkembangan dan kemajuan belajar siswa.

c. Peran Orang Tua

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁷

Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap anak. Tidak hanya tanggung jawab biologis dan fisiologis saja tetapi juga tanggung jawab dalam pendidikan. Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya ketika anak memasuki

¹⁶ Noer Rohmah, "Guru Madrasah Ideal Di Era Kontemporer," 107–131.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

bangku sekolah, tetapi semenjak usia dini anak sudah mulai harus mendapat pendidikan dasar dari orang tuanya.

Menurut pendapat Danim keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama, telah menjadi teramat penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hubungan keluarga dengan anak-anak biasanya melibatkan unsur-unsur orang tua mereka, kakek-nenek, saudara, dan anggota keluarga besar.¹⁸

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah sekolah pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidik yang layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Kemudian, orang tua harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang sehat.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.¹⁹

Orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak.²⁰ Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Arifin

¹⁸ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (bandung: Alfabeta, 2011), 68.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 35.

²⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:²¹

1. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
2. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
3. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.

Keberadaan kakek dan nenek di dalam keluarga besar memiliki arti yang sangat penting dalam membangun kesadaran untuk menghormati dan menghargai pengorbanan dan perjuangannya. Kita dan keluarga bisa menjadi seperti sekarang merupakan bentuk dari jasa mereka.²² Oleh karena itu, sudah sepantasnya jasa dan kebaikan mereka kita balas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan kita agar hidup kita memiliki arti dan makna bagi kehidupan mereka dan kehidupan generasi selanjutnya.

d. Macam-Macam Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anaknya²³

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya maka peran orang tua memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. peran orang tua adalah:²⁴

²¹ Arifin, *Pokok-Pokok Pemikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), 92.

²² Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 209.

²³ Mahmud Gunawan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 132.

²⁴ Puput Setya Raharjo, "partisipasi orang tua dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas iv sd n purwodadi

1. Pengamatan pertama pada masa anak-anak Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama dan utama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Kehadiran anak di dunia disebabkan hubungan kedua orang tuanya, sehingga orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak anaknya.
2. Menjamin kehidupan emosional anak Kehidupan emosional/kebutuhan akan rasa kasih sayang dipenuhi atau dapat berlembaga dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah.
3. Menanamkan dasar pendidikan moral Penanaman moral merupakan penanaman dasar bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai tauladan.
4. Memberikan dasar pendidikan sosial Perkembangan benik kesadaran sosial pada anak dapat dipupuk sedini mungkin, terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, gotong-royong secara kekeluargaan Peletakan dasar keagamaan Nilai keagamaan berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi dalam pribadi anak.

jadi dapat di simpulkan bahwa peran orang tua yaitu memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri.

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring/*Blended learning* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kobinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.²⁵

Menurut Sulihin *Blended Learning* merupakan kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik, Salah satu alternatif yang

kecamatan purwodadi kabupaten purworejo” (Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 12.

²⁵ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), 11.

dapat dipilih dalam proses belajar mengajar karena model ini merupakan perpaduan antara pelajaran tatap muka dan pembelajaran secara online.²⁶

Sedangkan menurut Hermawanto, S. Kusairi dan Wartono dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep Dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X” *Blended learning* yaitu pembelajaran yang mengkombinasikan tatap muka dengan pembelajaran online.²⁷

Blended learning menjadi sangat berpengaruh pada masa pandemi, terutama di pendidikan tinggi. Secara umum, *blended learning* memiliki tiga makna antara lain.²⁸

- 1) perpaduan/integrasi pembelajaran tradisional dengan pendekatan berbasis web online.
- 2) kombinasi media dan peralatan (misalnya buku teks) yang digunakan dalam lingkungan elearning.
- 3) kombinasi dari sejumlah pendekatan belajar-mengajar terlepas dari teknologi yang digunakan.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.²⁹ Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar.³⁰ Jadi pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet

²⁶ Sulihin B.Sjukur, “Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Siswa Tingkat SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 (2012): 371.

²⁷ Hermawanto, S. Kusairi., and Wartono, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep Dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X,” *Jurnal Pendidikan Fika Indonesia Universitas Negeri Malang*, 2013, 68.

²⁸ Sukarno, “Blended Learning Sebuah Alternatif Model Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (s-1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan,” *PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2014.

²⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 1 (April 29, 2020): 56, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

³⁰ Henry Aditia Rigianti, “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara,” *jurnal pendidikan Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia* 7, no. 2 (2020): 298.

Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.³¹ penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai system.

Menurut ali pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.³² Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Jadi menurut penulis pembelajaran daring/*Blended learning* adalah penggabungan model pembelajaran tatap muka dan tidak di mana pembelajaran berbasis online atau *E-learning* menjadi media yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga ada perubahan dalam proses pembelajaran, *blended learning* juga merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran sistem konvensional dan modern. Dengan *blended learning* siswa akan merasakan pengalaman belajar yang baru.

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Ada beberapa jenis metode pembelajaran daring yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah yaitu:³³

³¹ Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," 56.

³² Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK* 6, no. 2 (June 30, 2020): 216, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

³³ Sevima, "6 Metode Pembelajaran Paling Efektif di Masa Pandemi Menurut Para Pakar," 2020, <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>.

a) *Project Based Learning*

Metode project based learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menghendaki adanya standar isi dalam kurikulumnya. Proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum.

b) *Daring Method*

Untuk menyiasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung.

Metode ini rupanya bisa membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online.

c) *Home Visit Method*

Metode yang bertujuan mengetahui keadaan siswa di rumah untuk memperoleh berbagai keterangan atau data yang diperoleh dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa yang berguna dalam pembahasan dan pemecahan siswa.³⁴

d) *Integrated Curriculum*

Metode pembelajaran ini disampaikan oleh anggota Komisi X DPR RI Zainuddin Maliki. Metode pembelajaran ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan metode pembelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, selain pelajar yang melakukan kerjasama dalam mengerjakan proyek, dosen lain juga diberi kesempatan untuk mengadakan team teaching dengan dosen pada mata kuliah lainnya.

e) *Blended Learning*

Metode *blended learning* adalah sebuah bentuk model pembelajaran yang merupakan kombinasi dari model pembelajaran tradisional dengan model pembelajaran berbasis web, dengan memanfaatkan media dan alat-alat

³⁴ Ilma Elviani, "Pelaksanaan Home Visit Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa Di Smp Muhammadiyah Al-Autsar Program Khusus Gumpang, Kartasura" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), 7.

yang dapat digunakan dalam lingkungan pembelajaran e-learning.³⁵

c. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

1) Kelebihan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dari rumah dan pastinya pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangan, adapun kegiatan daring memiliki kelebihan antara lain :³⁶

- a) Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi.
- b) Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- c) Meningkatkan aksesibilitas.
- d) Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara daring.
- e) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain di luar jam tatap muka.
- f) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar.
- g) Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
- h) Pengajar dapat meminta peserta didik untuk membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
- i) Pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes secara efektif.
- j) Peserta didik dapat saling berbagi file atau data dengan siswa lain.
- k) Memperluas jangkauan pembelajaran/pelatihan.
- l) Kemudahan implementasi.
- m) Efisiensi biaya.
- n) Hasil yang optimal.
- o) Menyesuaikan berbagai kebutuhan pembelajaran.

³⁵ Rini Ekayati, "Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo," *Jurnal EduTech* 4, no. 2 (2018): 51.

³⁶ Vicky Dwi Wicaksono and Putri Rachmadyanti, "Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar," 2017, 516.

p) Meningkatkan daya tarik pembelajaran.

2) Kekurangan Pembelajaran Daring

Keefektifan pembelajaran daring masih memiliki celah untuk sebagai bahan dampak pelaksanaan antara lain.³⁷

- a) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- b) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet.
- c) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

Kelemahan tersebut bisa dilakukan seminimalisir dalam pembelajaran. Penentuan media melalui google classroom sebagai keterbatasan yang harus dilakukan. Pembiasaan penggunaan ini perlunya diberikan pelatihan kepada siswa atau wali murid untuk mempermudah keterterapan yang akan dilakukan.

d. Aplikasi Pembelajaran Online

Metode pembelajaran saat ini sudah berbeda dengan metode belajar beberapa tahun ke belakang. Perkembangan komputer dan juga perkembangan jaringan komputer telah memberikan banyak perubahan di berbagai sektor. Salah satu perubahan yang cukup mencolok adalah di bidang pendidikan.

Dalam perkembangan teknologi jaman sekarang telah telah mengalami peningkatan sehingga di buatnya aplikasi di bidang pendidikan, aplikasi pembelajaran daring tersebut anantara lain :³⁸

- a) Rumah Belajar

Rumah belajar merupakan aplikasi belajar daring yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Terdapat berbagai fitur seperti Sumber Belajar, Laboratorium Maya, Kelas Digital, Bank Soal, Buku Sekolah Elektronik, Peta

³⁷ Wicaksono and Rachmadyanti, 516.

³⁸ Siweb, "Aplikasi Pembelajaran Daring," 2020, <http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/aplikasi-pembelajaran-daring/>.

Budaya, Karya Bahasa dan Sastra, serta fitur lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa secara gratis.³⁹

b) Meja Kita

Meja kita merupakan platform pendidikan daring yang memberdayakan siswa di berbagai wilayah di Indonesia untuk berkolaborasi dalam pembelajaran. Penyajian materi dilakukan secara tematis dan dilengkapi forum diskusi yang bisa dimanfaatkan untuk tanya jawab.

Meja kita menyediakan materi pembelajaran dari SD-SMA yang gratis dan cukup lengkap, serta ribuan catatan yang sudah diunggah oleh murid-murid di komunitas pelajar di seluruh Indonesia. MejaKita mendukung siswa yang harus belajar di rumah untuk tetap dapat berdiskusi PR, soal dan tugas, serta berbagi catatan dan materi pembelajaran lainnya.

c) ICANDO

merupakan aplikasi pendidikan anak yang memiliki program pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yang dikembangkan secara komprehensif dengan ratusan minigames yang akan meningkatkan motivasi belajar anak-anak di jenjang PAUD.

d) IndonesiaX

IndonesiaX telah berpengalaman dalam mendukung penyediaan akses belajar bagi masyarakat melalui kursus-kursus berkualitas yang dibawakan oleh para instruktur terbaik bangsa. Sejak diluncurkan tahun 2015 hingga sekarang, tercatat lebih dari 500.000 pembelajar yang terdaftar di kursus daring yang dapat diakses secara gratis.

Sejak diluncurkan pada 17 Agustus 2015, IndonesiaX berkomitmen meningkatkan kecerdasan bangsa melalui penyediaan kursus daring gratis untuk mengurangi disparitas atau kesenjangan pendidikan di negeri ini.

e) *Google for Education*

Untuk mendukung belajar daring terutama yang diterapkan oleh berbagai daerah pada isu pandemi Covid-19, *Google for Education* menyediakan layanan menggunakan Chromebooks dan G-Suite yang memungkinkan pembelajaran virtual walaupun dengan konektivitas internet yang rendah.

³⁹ Yuliza Putri Utami, "Model Pembelajaran Interaktif SPLDV Dengan Aplikasi Rumah Belajar," *Journal Mathema* 2, no. 1 (2020): 26.

f) Kelas Pintar

Kelas Pintar merupakan salah satu penyedia sistem pendukung edukasi di era digital yang menggunakan teknologi terkini untuk membantu murid dan guru dalam menciptakan praktik belajar mengajar terbaik. Dengan menghadirkan personalisasi dashboard untuk Siswa, Guru, dan Orangtua, Kelas Pintar berisi materi kurikulum 2013 yang disajikan dengan interaktif. Kelas Pintar telah hadir di Singapura, UAE, India dan Afrika Selatan.

g) Microsoft Office 365

Microsoft menyediakan layanan Office 365 yang dapat digunakan oleh guru dan siswa secara gratis dan bukan versi percobaan. Office 365 dapat diakses dan diperbarui secara realtime termasuk Word, Excel, PowerPoint, OneNote, dan Microsoft Teams, serta fitur ruang kelas lainnya. Guru dan siswa hanya perlu menyiapkan alamat email dengan domain sekolah.⁴⁰

h) *Quipper School*

Quipper School menawarkan cara belajar inovatif untuk proses belajar mengajar. Platform yang berdiri pertama kali di London, Inggris pada tahun 2010 ini menyediakan pilihan ribuan topik yang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Platform ini mudah mendukung guru untuk mengelola tugas dan pekerjaan rumah yang lebih efektif. Sehingga, guru dapat mengenali kekuatan dan kelemahan siswa lebih mudah.

i) Ruang guru

Ruangguru adalah aplikasi mobile dibidang pendidikan non formal yang ada di Indonesia dan telah memperoleh Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal dan Izin Operasional Lembaga Kursus Pelatihan dengan Nomor 3/A.5a/31.74.01/1.851.332/2018.⁴¹

j) Sekolahmu

Sekolahmu merupakan platform berbasis teknologi dan kolaborasi untuk menyediakan program belajar, yang

⁴⁰ Sri Handayani, "Pelatihan E-Learning Menggunakan Office 365 Bagi Guru-Guru Dan Siswa-Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 1, no. 2 (2020): 50.

⁴¹ Celine Aloyshima and Haris, "Penerapan Model Utaut2 Untuk Mengevaluasi Aplikasi Ruang Guru," *Jurnal Teknologi Informasi* 3, no. 2 (2019): 193.

mendukung sistem blended learning dilaksanakan. Pada program Belajar Tanpa Batas, Sekolahmu menyediakan live streaming mata pelajaran dengan jenjang yang telah disediakan. SekolahMu menumbuhkan kompetensi pada semua dan setiap anak di berbagai usia dan jenjang. SekolahMu menjadi simpul kolaborasi ratusan sekolah dan organisasi yang telah dikurasi untuk berkarya, menyediakan program-program kurikulum yang sesuai kebutuhan.

k) Zenius

Zenius memiliki program Belajar Mandiri di Rumah #BisaBareng dengan menyediakan puluhan ribu video materi belajar lengkap untuk jenjang SD, SMP, SMA untuk kurikulum KTSP, Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 Revisi. Selain itu siswa dapat mengakses materi belajar lengkap untuk persiapan UNBK, UTBK, SPMB STAN, SIMAK UI, dan UTUL UGM. Konten-konten yang disediakan pada program ini dapat diakses secara gratis.

l) Cisco webex

Cisco Webex adalah peralatan utama yang banyak digunakan pada Wide Area Network (WAN) atau jaringan area luas. Dengan cisco router informasi dapat diteruskan ke alamat-alamat yang berjauhan dan berada di jaringan komputer yang lain.⁴²

m) Whatsapp

Penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan berbagai faktor, diantaranya kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua.⁴³

n) Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi untuk mengorganisasi penugasan, mendukung kolaborasi, dan membantu komunikasi yang lebih baik yang menawarkan

⁴² Subhan Harie, "Pembelajaran Biopreneur E-Learning Cisco Webex Meeting Ditinjau Dari Sikap Siswa SMA," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020): 23, <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>.

⁴³ Mirzon.dkk, "Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 781. di akses tanggal 22 september.

fitur-fitur yang dapat digunakan oleh pengguna antara lain membuat kelas, mengundang partisipan, membuat penugasan, memberikan penilaian, membuat kuis, dan mengumpulkan hasil nilai students. Selain itu, juga terdapat fitur untuk melampirkan dokumen, video, tautan, dan dapat juga langsung terhubung ke layanan google drive.⁴⁴

o) Edmodo

Edmodo adalah sebuah aplikasi pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara sebagai platform pembelajaran untuk berkolaborasi dan terhubung antara siswa dan guru dalam berbagi konten pendidikan, mengelola proyek atau tugas dan menangani pemberitahuan setiap aktivitas.⁴⁵

p) Schoology

Schoology adalah suatu situs yang menggabungkan fitur jejaring sosial dan Learning Management System (LMS) yang dapat berinteraksi sosial sekaligus belajar dan memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk dapat mengelola pembelajaran secara gratis, namun pc atau gadget yang digunakan harus terkoneksi dengan internet.

e. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Daring

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang membantu terselenggaranya sesuatu yang direncanakan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik, oleh karena itu ada beberapa faktor pendukung pembelajaran daring antara lain:⁴⁶

1) *Handphone*, laptop, dan komputer.

Handphone, laptop, dan komputer adalah alat atau media yang di gunakan dalam pembelajaran daring.

2) Pulsa dan Kuota.

Pulsa dan Kuota dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung lanjutan dikarenakan akses internet

⁴⁴ Lilis Dwi Farida, "Perbandingan Tingkat Usability Google Classroom Berdasarkan Perspektif Teachers Pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Sistem Informasi* 9, no. 1 (2020): 64.

⁴⁵ Rini Ekayati, "Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo," 52.

⁴⁶ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 869.

memerlukan pulsa dan kuota agar pembelajaran daring dapat terlaksana.

3) Jaringan internet yang baik dan stabil.

Jaringan internet yang baik dan stabil sebagai penentu agar pembelajaran daring dapat terlaksana secara efektif.

Faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring adalah *handphone*, laptop, dan komputer yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring juga sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, karena tanpa adanya *handphone*, laptop, dan komputer semua kegiatan pembelajaran daring tidak bias terlaksana.

Adapun cara guru dalam memanfaatkan pembelajaran daring adalah memaksimalkan penggunaannya media pembelajaran berupa video serta terus mengikuti perkembangan atau kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilaporkan oleh orang tua melalui grup whatsapp.⁴⁷

Faktor pendukung berikutnya yaitu sarana prasarana yang mendukung terselenggaranya model pembelajaran daring yang meliputi metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.⁴⁸

Faktor pendukung lainnya adalah kemudahan dalam mengakses pembelajaran daring sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.⁴⁹ Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

⁴⁷ Putria, Maula, and Uswatun, 870.

⁴⁸ Rimbun Rimbarizki, "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar," *Journal UNESA*, 2017.

⁴⁹ Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (July 4, 2020): 167, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.

2) Faktor Penghambat

Pembelajaran daring pada sekolah dasar di Indonesia sesungguhnya keterpaksaan. Pandemi Covid-19 yang menyebar begitu cepat hingga hampir ke seluruh negara di dunia memaksa Pemerintah untuk menutup sekolah segera. Mulai tanggal 16 Maret 2020 Pemerintah meminta sekolah-sekolah di tutup.⁵⁰

Ada banyak hal yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring antara lain:

- a. jaringan internet yang tidak merata.
- b. akses internet yang mahal.
- c. belum memiliki akses internet sama sekali.

Wilayah perkotaan seperti wilayah Jabodetabek dan kotakota besar lainnya tidak mengalami masalah akses internet sama sekali. Berbeda jauh di wilayah terpencil akses internet merupakan hal yang tak mudah di dapatkan.⁵¹

Belum lagi berbicara soal kecepatan internet. Baik internet kabel maupun mobile kecepatan internet di Indonesia masih bertengger di urutan bawah. Menurut Ookla kecepatan internet kabel Indonesia 15,5 Mbps, sedangkan kecepatan internet kabel dunia rata-rata 54,3 Mbps Sangat jauh tertinggal.⁵² Di tambah lagi berbagai provider bersaing dengan strategi pemasarannya terpaksa bermain harga.

Faktor yang selanjutnya adalah rasa malas pada peserta didik pada saat mengerjakan tugas, mekipun sudah didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan masih banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya membimbing peserta didik dalam pembelajaran.⁵³

Kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring juga harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet. Pembelajaran dalam bentuk konferensi video telah menghabiskan banyak kuota data, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan seperti whatsapp tidak membutuhkan banyak kuota dan rata-rata pembelajaran daring

⁵⁰ CNN, “Anies Tutup Sekolah Dua Pekan Dan Tunda Ujian Nasional Di DKI,” 2020, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200314131859-20-483393/anies-tutupsekolah-dua-pekan-dan-tunda-ujianasional-di-dki>.

⁵¹ Mirzon.dkk, “Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring.”

⁵² CNN, “Kecepatan Internet Indonesia Ke-2 Terbawah Dari 45 Negara,” 2019, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190201152441-185-365734/kecepataninternet-indonesia-ke-2-terbawah-dari-45negara>.

⁵³ Putra, Maula, and Uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar,” 870.

yang lebih sering dalam menggunakan bentuk konferensi video menghabiskan dana Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 per minggu, tergantung provider seluler yang digunakan.⁵⁴

Faktor penghambat tersebut diantaranya belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya membimbing peserta didik dalam pembelajaran.⁵⁵ Ada beberapa cara untuk mengatasi hambatan tersebut, diantaranya adalah memberikan informasi di awal sebelum pembelajaran dilaksanakan agar pada saat pembelajaran semuanya sudah siap mengikuti pembelajaran.

Selain itu di balik latar belakang orang tua yang bervariasi orang tua juga mempunyai kesulitan yang berbeda-beda. Orang tua yang berpendidikan tinggi membimbing anaknya belajar pada tingkat sekolah dasar tidak terlalu sulit. Itupun tidak pada semua mata pelajaran, pada mata pelajaran tertentu tetap saja orang tua tidak mudah mempelajari dan membimbing anaknya.⁵⁶ Ini yang disebut oleh satu orang tua sebagai *overburden* orang tua. Wajar sebagian orang tua mengeluhkan hal ini. Mereka dilema dengan berbagai kesibukannya terpaksa juga harus meluangkan waktu lebih untuk mempelajari pelajaran anak-anaknya.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring juga harus membutuhkan *effort* yang besar dari guru dan orang tua, tidak sederhana yang banyak terjadi. Bagaimana tidak, guru dan orang tua dituntut menciptakan lingkungan belajar yang integratif dan memenuhi berbagai komponen esensial pembelajaran yakni diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif.

3. Masa Pandemi *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)*

a. Pengertian *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)*

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat

⁵⁴ Sadikin and Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," 218.

⁵⁵ Putra, Maula, and Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar," 870.

⁵⁶ Mirzon.dkk, "Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring," 779.

seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Corona virus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.⁵⁷

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI., menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (Work from Home) mulai pertengahan Maret 2020. Sebagai calon guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara offline (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai menurun, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19).⁵⁸

⁵⁷ Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P, "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19" (kementerian republic Indonesia, 2020), 11.

⁵⁸ Menteri Pendidikan, "Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)," 2020.

Dengan munculnya pandemik COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guruguru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

Beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan KBM daring dapat mengembangkan kreativitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar di rumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada yaitu buku siswa sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya

b. Resiko penularan *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)*

Penyakit menular pada manusia disebabkan oleh mikroorganisme yang bersifat patogen termasuk bakteri, virus, parasit dan jamur (WHO, 2016).⁵⁹ Mereka dapat ditularkan melalui kontak langsung, percikan, udara, kendaraan penular (seperti makanan, air dan permukaan yang terkontaminasi) serta vektor. Pola penularan penyakit juga relevan bagi mereka yang pekerjaannya mengharuskan bersentuhan dengan hewan, menempatkan mereka pada risiko infeksi zoonosis² (Su et al. 2019).

Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau yang merawat pasien COVID-19. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan

⁵⁹ Ashkan Forouzani, “Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan Dan Kesehatan Di Tempat Kerja” (international labour organization, 2019), 14.

dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi:⁶⁰

- a) Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor,
- b) menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- c) terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah.
- d) pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker.
- e) menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Kelompok yang dianggap berisiko tinggi terinfeksi Virus Corona adalah perokok dan penghisap vape yang dinyatakan peneliti Indonesia dan Jerman. Sebagaimana dijelaskan oleh Feni Fitriani, seorang dokter spesialis Paru dari Indonesia bahwa perokok dan penghisap vape sudah mengalami kerentanan di saluran pernafasannya sehingga mudah terpapar Virus Corona.⁶¹

c. Dampak pandemi *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)*

Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media network pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui whatsapp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber.⁶²

⁶⁰ Fathiyah Isbaniah.dkk, “Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disase (Covid-19)” (Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020).

⁶¹ Tiodora Hadumaon Siagian, “Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis,” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 9, no. 2 (2020): 104.

⁶² M, Ashari, “Proses Pembelajaran Daring Di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal” (PikiranRakyatcom, 2020), <https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr01353818/prosespembejalaran-daring-di-tengahantisipasipenyebaran-virus-corona-dinilai-belummaksimal>.

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman - temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.⁶³ Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam sub-sub ini peneliti mencoba memberi pemahaman mengenai penelitian yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 berikut ini adalah beberapa penelitian yang dapat peneliti kutip sebagai acuan dan penguat dalam penelitian.

1. Wardina Khairani Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Peran Orangtua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak.

Dalam penelitian Wardina Khairani yang berjudul peran orangtua terhadap penggunaan media internet dalam perilaku keagamaan anak, dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 10 orangtua yang memiliki anak menggunakan media internet, 8 diantaranya berdampak negatif dan 2 diantaranya berdampak positif. Dampak negatif penggunaan media internet pada anak, anak suka melalaikan sholat, anak menjadi malas mengaji, anak menjadi lebih emosional jika tidak diberikan akses internet, dan anak menjadi pribadi yang individual yang tidak peduli dengan

⁶³ Agus Purwanto, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar,” *Jurnal of Education, Psychoogy and Counseling* 2, no. 1 (2020): 6–7, <http://ummaspul.e-jurnal.id/edupsyscouns/article/download/397/223/>.

lingkungannya. Dampak positif penggunaan media internet pada anak adalah anak akan lebih mudah dalam mengerjakan tugas sekolah dan bisa mengakses video edukasi untuk anak di *youtube*.⁶⁴

Dalam penelitian ini di temukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peran orang tua terhadap penggunaan internet, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Wardina Khairani lebih berfokus tentang penggunaan media internet dalam perilaku keagamaan anak sedangkan peneliti membahas tentang peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19

2. Mardiani Dalam Penelitian Yang Berjudul Kerja Sama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mi Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang.

Dalam penelitian Mardiani dalam penelitian yang berjudul Kerja Sama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mi Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang Menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerja sama antara orang tua siswa dengan guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, karena ditentukan oleh kerja sama orang tua dengan guru. Faktor penghambat adalah karena keterbatasan biaya ekonomi Keluarga, dan faktor pendukung yaitu: karena tingginya semangat belajar siswa, kemudian usaha yang dilakukan orang tua yaitu selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada anaknya di rumah untuk belajar yang baik, dan guru memberikan bimbingan belajar di sekolah dengan baik pula agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁶⁵

Dalam penelitian ini di temukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Kerja Sama

⁶⁴ Wardina Khairani, "Peran Orangtua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak" (skripsi UIN raden intan lampung, 2019), 68.

⁶⁵ Mardiani, "Kerja Sama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mi Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang" (skripsi uin alauddin makssar, 2012), 57.

Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang diteliti Mardiani hanya membahas tentang Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa sedangkan peneliti membahas tentang peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

3. Mery Kusyeni Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas Xi Pada Materi Gelombang.

Dalam penelitian Mery Kusyeni dalam penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran blended learning berbasis edmodo di sekolah menengah kejuruan kelas XI pada materi gelombang dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media pembelajaran ini ialah penggunaan fasilitas edmodo, seperti kuis gelombang, penugasan serta video pembelajaran yang berisi tentang materi gelombang, pengembangan media ini dilakukan dengan pertama menyiapkan materi sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kemudian menyajikannya dalam bentuk animasi dengan menggunakan *video maker* fxdan *sparkol videoscribe*, dan penyajian beberapa rumus serta gambar dengan menggunakan *corel draw X5* kemudian di padukan dengan menggunakan aplikasi *avs* video editor untuk menambah audio pada video dan animasi, Selain itu penggunaan *microsoft word* dan *photo pain* sebagai aplikasi pendukung. dan di *export* dalam ukuran *web*, sehingga mudah di buka dengan handphone dan *PC* untuk peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan.

Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo menurut para ahli dinyatakan layak. Hasil validasi oleh ahli materi mendapat presentase rata-rata 86%, dan ahli media mendapat presentase rata-rata 85%, Media Pembelajaran Blended learning berbasis edmodo hasil uji telaah pakar memperoleh presentase skor rata-rata 76%, hasil uji coba kelompok kecil diperoleh hasil presentase skor rata-rata 82%, dan hasil uji coba lapangan diperoleh presentase skor rata-rata sebesar 84%. Sehingga media pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo ini dapat digunakan sebagai

media pembelajaran untuk menyampaikan materi gelombang di Sekolah Menengah Kejuruan.⁶⁶

Dalam penelitian ini di temukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Mery Kusyeni lebih berfokus tentang pengembangan media pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo sedangkan peneliti membahas tentang peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19

4. Taofan Ali Achmadi Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Permesinan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dalam penelitian Taofan Ali Achmadi dalam penelitian yang berjudul pengaruh penerapan blended learning terhadap prestasi belajar siswa kelas xi teknik permesinan smk muhammadiyah 3 yogyakarta dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Penggunaan metode blended learning merupakan suatu upaya untuk lebih mengefektifkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar siswa karena dengan dimanfaatkannya blended learning, motivasi siswa untuk belajar semakin meningkat sehingga prestasi belajar siswa pun juga meningkat. Siswa menjadi senang belajar dan menjadi lebih intens dalam memperhatikan ketika proses pembelajaran dengan metode blended learning. Itu terbukti dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dimana peranan blended learning berpengaruh dan berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dari sumbangan efektif dan sumbangan relatif dimana peningkatan prestasi belajar siswa 92,73% dipengaruhi oleh metode blended learning dan sisanya 7,27% ditentukan oleh faktor lain.⁶⁷

Dalam penelitian ini di temukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

⁶⁶ Mery Kusyeni, “Pengembangan Media Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI Pada Materi Gelombang” (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 92.

⁶⁷ Taofan Ali Achmadi, “Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Permesinan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta” (skripsi, UNY, 2015), 82.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Taofan Ali Achmadi lebih berfokus tentang pengaruh penerapan *blended learning* terhadap prestasi belajar peneliti membahas tentang peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian orangtua, sekolah dan masyarakat perlu adanya kerja sama dari orangtua karena hal tersebut sangat diperlukan dalam aktifitas belajar. Kerja sama antara orangtua, masyarakat dan sekolah sangat penting sehingga terciptalah hubungan kerja sama yang harmonis antara tiga lembaga tri pusat pendidikan tersebut.

Bimbingan guru dan orang tua berperan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Siswa MI merupakan anak usia sekolah yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari orang tua mereka. Karena kita mengetahui proses pembelajaran orang tua tidak boleh semata-mata menekankan pada proses belajar namun lebih menekankan pola bimbingan dan pola asuh, karena orang tua merupakan guru yang utama bagi anaknya. Dengan memberikan bimbingan dan perhatian bagi anaknya, berarti melatih anak untuk mengembangkan diri kearah yang lebih baik dan menguntungkan serta memberikan rasa aman pada diri anak. Kita tahu apabila orang tua tidak memperdulikan anaknya dalam kegiatan belajar, akan melemahkan semangat anak dalam upaya mencapai keberhasilan belajar yang memuaskan.

Model pembelajaran daring akan meningkatkan kompetensi belajar siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru tetapi lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mempresentasikan dan lain sebagainya. Dengan pembelajaran Blended Learning siswa telah menempatkan dirinya sebagai pembelajar yang aktif sehingga perhatian dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

